

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Waktu Penelitian**

Objek yang dibahas dalam penelitian ini adalah Konsep Pendidikan Keimanan menurut pandangan Nurcholis Madjid dan Abuddin Nata (Studi Komparatif). Sedangkan waktu penelitian terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan sekarang.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis pendekatan penelitian, yakni :

- a. Pendekatan Historis, yaitu pendekatan untuk mengkaji biografi Nurcholis Madjid dan Abuddin Nata serta karya-karya mereka.
- b. Pendekatan Filosofis, yaitu pendekatan yang mengkaji pemikiran Nurcholis Madjid dan Abuddin Nata secara kritis, evaluatif dan reflektif mengenai Konsep Pendidikan Keimanan.

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku atau sumber kepustakaan lain. Maksudnya, data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku-buku yang relevan dengan pembahasan. Kegiatan studi termasuk kategori penelitian kualitatif dengan prosedur kegiatan dan teknik penyajian akhirnya secara deskriptif.

Maksudnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran utuh dan jelas tentang Pendidikan Keimanan menurut Nurcholis Madjid atau Abuddin Nata. Kemudian data yang diperoleh akan dikomparasikan untuk mencari letak persamaan atau perbedaan konsep yang telah diungkapkan kedua pemikir Islam tersebut yang berkaitan dengan Konsep Pendidikan Keimanan.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena dalam memahami dengan baik pemikiran Pendidikan Keimanan yang dikemukakan oleh kedua tokoh pemikir Islam tersebut maka

kita harus membaca karya-karya beliau yang berkaitan dengan hal tersebut.

## **2. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh, dan dalam hal ini dibedakan menjadi dua. Pertama sumber data primer, yaitu berupa buku karya Nurcholis Madjid dengan judul Islam Doktrin dan Peradaban, dan buku karya Abuddin Nata dengan judul Studi Islam Komprehensif. Kedua, sumber data sekunder, yaitu buku-buku lain yang masih relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi kaitan dalam proposal ini, yaitu seperti Cak Nur sang Guru Bangsa, Api Islam Nurcholis Madjid, Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat, dan lain-lain.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Adapun dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan cara penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengetahui masalah yang sedang dibahas dalam penelitian, yaitu tentang Konsep Pendidikan

Keimanan menurut Pandangan Nurcholis madjid dan Abuddin Nata. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan alat pengukur seperti tes atau angket dengan prosedur kegiatan penyajian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam teknik pengumpulan data ini adalah :

- a. Membaca, menulis dan menela'ah buku-buku yang dijadikan sumber dalam penelitian sripsi ini (*primer dan sekunder*).<sup>1</sup> Teknik ini dilakukan dengan asumsi bahwa tidak semua tulisan yang terdapat dalam buku atau artikel itu berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.
- b. Mengklasifikasikan data-data dari sumber-sumber tersebut, apakah termasuk data primer atau data sekunder.

---

<sup>1</sup> Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2001), 17

#### **4. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam skripsi ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka yang disusun dalam tema yang luas. Dalam menganalisis data setelah terkumpul penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Metode Induktif, yaitu digunakan ketika didapati data-data yang mempunyai unsur-unsur kesamaan kemudian ditarik kesimpulan umum.
- b. Metode Deduktif, yaitu digunakan sebaliknya yakni pengertian umum yang telah ada dicarikan data-data yang dapat menguatkannya.
- c. Metode Diskriptif, yaitu digunakan untuk mendiskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok pembicaraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan dua fenomena yang diselidiki.

- d. Metode komparatif, yaitu membandingkan dua pendapat tokoh Pemikir Islam dalam hal ini adalah Nurcholis Madjid dan Abuddin Nata mengenai pemikiran beliau terhadap Konsep Pendidikan Keimanan.

Dan langkah terakhir setelah semua data terkumpul, maka peneliti mulai melakukan penyusunan yang pada akhirnya diambil menjadi sebuah kesimpulan umum mengenai Konsep Pendidikan Keimanan dalam Pandangan Nurcholis Madjid dan Abuddin Nata (Studi Komparatif) dengan berpedoman kepada buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2016 (SK No. 4690 tahun 2016 tentang Pemberlakuan buku pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten).